BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "*Sejarah Kepemerintahan R.A.A Tjakraningrat dalam Terbentuknya Negara Madura (1948-1950)*" yang sudah penulis sampaikan di atas, dengan tetap mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan dalam beberapa uraian yaitu:

1. Terbentuknya Negara Madura dilatar belakangi oleh keinginan Belanda untuk menguasai kembali Indonesia dengan menjalankan politik *devide et empera.* Belanda juga bermaksud merekrut pasukan yang dapat dipakai sebagai tentara pendudukan yang difungsikan melakukan tugas teritorial dan pemeliharaan ketertiban diwilayah yang berhasil dikuasai Belanda, meskipun Madura tidak memiliki sumber daya yang dapat mendatangkan uang bagi perbendaharaan Belanda
2. Residen Madura Tjakraningrat tidak melakukan tindakan seperti pejuang lain, dengan menggunakan alasan kesehatan ia meminta berhenti sebagai pejabat Republik Indonesia. Ternyata ia sudah mengakui kekuasaan *Regerings Commisaris voor bestuurangelgenheden* (recomba, Komisi Pemerintahan untuk masalah Administrasi Pemerintahan) Belanda atas Madura. Karena itu oleh pemerintah Belanda ia diangkat menjadi satu-satunya penguasa di pulau itu Peran R.A.A Tjakraningrat dalam terbentuknya Negara Madura yakni ketika tanggal 16 Januari 1948 bertempat di kediaman Bupati Pamekasan membentuk sebuah komite

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penentuan kedudukan Madura yang tersusun sebagaimana komite sementara, terdiri dari utusan rakyat diseluruh keresidenan Madura. Komite ini juga menetapkan sebuah resolusi yang berisikan meminta persetujuan rakyat dengan cara mengadakan pemungutan suara yang akan segera dibentuk ditiap-tiap desa diseluruh keresidenan Madura yang bertepat pada tanggal 23 Januari 1948 jam 15.00 sore

3. Semangat rakyat Madura untuk kembali ke Negara kesatuan Republik Indonesia terlihat ketika disiarkan berita mengenai usul Ulama pada Harian Berita tanggal 28 Maret 1950 yang berisikan desakan kepada tiap patriot (putra-putri) tiada sudi atau menghendaki orang-orang yang telah lama pada masa perjuangan menghambat jalannya Perjuangan Nasional Republik Indonesia untuk mencapai Proklamasi 17 Agustus 1945, apalagi mereka yang menjadi penghianat Negara serta menuntut pembubaran Negara Madura. Wali Negara Madura yang diangkat oleh Belanda mencoba mengelak dan menyarankan agar pembubaran negara bagian dilakukan berdasarkan konstitusi Republik Indonesia Serikat. Akan tetapi rakyat sudah tidak sabar menghadapi kelambanan birokrasi dan legislasi. Mereka juga tidak percaya lagi pada pemimpin yang jelas kurang berjiwa nasional itu. Timbul demonstrasi-demonstrasi pada pertengahan bulan Februari 1950 yang menyebabkan Parlemen Madura menyatakan dirinya demisioner dan Negara Madura bubar. Rakyat lalu memaksa Tjakraningrat menyerahkan mandatnya dan mengangkat bupati Pamekasan Raden Tumenggung Aria Natadikusuma sebagai pejabat residen Republik Indonesia untuk Madura.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menghindari perkembangan yang dapat semakin memburuk, pada tanggal 9 Maret 1950 pemerintah Republik Indonesia serikat memberlakukan undang-undang yang melegalkan pembubaran negara bagian yang dikehendaki oleh rakyat dan pemerintahannya. Berdasarkan undang-undang ini maka negara bagian Madura dinyatakan bubar dan wilayahnya diterima kembali kepengakuan Republik Indonesia.

B. Saran

1. Demikian pembahasan mengenai "Sejarah Kepemerintahan R.A.A Tjakraningrat dalam Terbentuknya Negara Madura Tahun (1948-1950)". Tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis inginkan.
2. Dengan adanya pemaparan tentang terbentuknya Negara Madura tahun 1948 serta perjuangan rakyat Madura untuk kembali ke pengakuan Republik tahun 1950 ketika Indonesia menjadi negara serikat dalam skripsi ini, akan lebih baik jika kita tetap menambah semangat nasionalis agar Republik Indonesia tetap bersatu dalam kesatuan NKRI seperti yang di cita-citakan para pejuang sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id